



PENINGKATAN *ENTREPRENEURIAL SKILLS* PADA SISWA MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI SMP PGRI 363 PONDOK PETIR

Fanni Erda Tasia¹, Enok Nurhasanah², Nasmal Hamda³

¹²³ Universitas Pamulang
Dosen02237@unpam.ac.id

Kata kunci:

Entrepreneurial Skills,
Pelatihan
Kewirausahaan

Abstrak

Pembelajaran secara umum mencakup seluruh tujuan pendidikan yang dipisahkan menjadi tiga ranah, salah satunya adalah ranah keterampilan atau ranah psikomotorik. Keterampilan kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi yang perlu diperoleh siswa. Istilah “keterampilan” dan “kewirausahaan” merupakan sumber dari kata “keterampilan dan berwirausaha”. Kapasitas untuk mempraktikkan informasi guna mencapai hasil kerja yang diinginkan dikenal sebagai keterampilan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan siswa dan keefektifan pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan keterampilan wirausaha siswa di SMP PGRI 363 Pondok Petir. Adapun kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi para siswa di sekolah tersebut. Program ini dimaksudkan untuk membantu siswa memperoleh pemahaman akademis dan praktis kewirausahaan yang lebih dalam dan membantu mereka menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak usia dini. Dengan memasukkan unsur kreativitas dan inovasi, kegiatan pengabdian membantu siswa mengembangkan pemahaman teoritis dan praktis tentang kewirausahaan serta membantu mereka mendapatkan pengalaman langsung dalam menciptakan produk yang memiliki nilai jual. Hal ini membantu siswa menjadi lebih antusias dan cenderung berwirausaha.

Pendahuluan

Wirausaha adalah individu yang mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis atau usaha dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah, menghasilkan keuntungan, dan mengelola risiko. Seorang wirausaha bertanggung jawab untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya, mengatasi hambatan, dan menjalankan operasinya.

Kehadiran wirausaha berdampak baik bagi suatu bangsa. Seorang wirausaha berperan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat ketergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Secara eksternal, seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan oleh seorang wirausaha, tingkat pengangguran secara nasional menjadi berkurang.

Berdasarkan hasil obeservasi awal yang telah dilakukan, diketahui bawah muatan-muatan kewirausahana belum secara intens diberikan kepada para siswa di SMP PGRI 363 Pondok Petir. Muatan kewirausahaan masih sebatas teori yang diperoleh siswa pada proses pembelajaran, belum mengarah kepada keterampilan praktis yang diberikan kepada siswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan kepada para siswa terkait dengan kewirausahaan agar memperkuat pemahaman teoritis siswa terhadap wirausaha sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersiapkan dirinya terlibat secara aktif dalam berwirausaha.

Handriani (2011:50) menjelaskan bahwa “keterampilan wirausaha merupakan kemampuan dalam menjalankan usaha dari awal perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, kepegawaian, kemampuan itu perlu dimiliki wirausaha”. Keterampilan wirausaha dipahami juga sebagai kemampuan kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bisnis sehingga berbeda dengan yang lainnya. Tidak sekedar berbeda, tapi juga menganalisa potensi pasar. Pada dasarnya bisnis bertujuan untuk mendapat keuntungan.

Menurut Purnomo (2010:5) “Keterampilan atau Kemampuan merupakan istilah yang maknanya berbeda dengan Kompetensi. Kompeten dan kompetensi adalah adaptasi dari bahasa Inggris, yaitu *competence* dan *competency*. *Competence* dalam bahasa Inggris diterjemahkan sebagai kemampuan melaksanakan semua tugas yang ada dalam pekerjaannya sesuai dengan standar yang diharapkan”. Muhyi dalam Iskandar & Safrianto (2020:16) menyatakan “keterampilan akan menjadi ciri khas wirausaha dan menjadi faktor pendukung keberhasilan wirausaha termasuk pada usaha kecil dan menengah”. Keterampilan wirausaha ini merupakan gabungan antara pengetahuan dan tindakan yang dimana bertujuan untuk sesuatu yang lebih baik. Hal apapun yang berkaitan dengan inovasi dan menciptakan suatu yang baru dinamakan keterampilan wirausaha. Sederhananya, makna dari wirausaha adalah orang yang berjiwa berani dalam mengambil risiko. Orang yang melakukan kegiatan wirausaha disebut dengan wirausahawan. Berwirausaha adalah kegiatan untuk melakukan suatu usaha berdasarkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan karakteristik kepribadiannya berani menghadapi tantangan, sikap mental, mempunyai kepercayaan diri, berorientasi ke masa depan serta keterampilan untuk memenuhi kebutuhan (Alma, 2001:6).

Menurut Sinaga (2016:25) bahwa ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki, percaya diri dan optimis, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan. Sikap atau karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan, karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui tahapan-tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan.

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan observasi. Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dengan mengamati langsung di lapangan bersama dengan objek. Observasi tidak langsung dilakukan dengan mengamati objek tanpa bersama dengan objek. Contoh observasi tidak langsung yaitu dengan melihat jurnal, rekaman, foto, dan sebagainya.

2. Tahapan Pelaksanaan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut yakni dimulai pada hari Rabu, Kamis dan Jumat Tanggal 29, 30 dan 31 Mei 2024 dimulai pukul 13.00 – 15.30. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara langsung di sekolah yang berlokasi di ruang serba guna lantai 2 SMP PGRI 363 Pondok Petir.

3. Tahap Evaluasi

Tivvani (2016: 10) menyebutkan bahwa Evaluasi sangat perlu dilakukan untuk dapat menentukan bagaimana program-program yang sudah berjalan, untuk mengukur hasil kondisi pelaksanaan dan menyelidiki apakah program yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang diinginkan dan apabila tidak, maka berada dalam posisi untuk menghentikan atau memperbaiki.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dosen Pendidikan Ekonomi UNPAM ini berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan, kemudian dilanjutkan dari pelaksanaan kegiatan hingga tahap pelaporan kegiatan. Pada tahap persiapan, tim dosen pendidikan bisnis UNPAM mengunjungi sekolah-sekolah di wilayah Pondok Putil untuk mempelajari permasalahan terkait keterampilan kewirausahaan siswa. Tim dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) selanjutnya akan mendiskusikan hal tersebut dengan pihak sekolah.

Selanjutnya Tim dosen Pendidikan Ekonomi kemudian mulai melakukan langkah-langkah persiapan pelaksanaan PKM. Persiapan diawali dengan koordinasi dengan guru kelas dimana siswa akan mengikuti kegiatan pelatihan ini selama tiga hari, dilanjutkan dengan koordinasi mengenai ruang yang akan digunakan dan konsumsi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan PKM ini. Persiapan juga dilakukan di dalam tim pendidikan mengenai pembagian tugas, khususnya narasumber dalam rangkaian kegiatan PKM ini dan materi yang akan disampaikan dari awal hingga pertemuan akhir.

Pada kegiatan yang dilakukan melibatkan mahasiswa pendidikan ekonomi, dan kami bekerja sama dengan mereka untuk mempersiapkan kegiatan PKM. Mahasiswa mendampingi PKM selama tiga hari. Selanjutnya kita memasuki tahap pelaksanaan kegiatan. Pelatihan kewirausahaan dilaksanakan langsung di ruang serbaguna SMP PGRI 363 Pondok Petir selama tiga hari pada hari Rabu hingga Jumat pada tanggal 29 Mei hingga 31 Mei 2024.

Pada kegiatan inti pada hari ke-3 siswa dibimbing oleh narasumber dan tim dosen melaksanakan presentasi yang akan dilakukan. Berikut adalah beberapa poin yang harus disampaikan oleh siswa saat mempresentasikan hasil produknya masing-masing:

1. Menyebutkan nama lengkap siswa dan nama produknya
2. Menjelaskan bagaimana proses pembuatan produk
3. Menjelaskan berapa harga produk dan sasaran pasar dari produknya.
4. Menjelaskan bagaimana teknik marketing atau pemasaran produknya.

Selanjutnya, siswa secara bergantian presentasi di depan kelas. Setelah semua presentasi selesai, maka Bapak Nasmal Hamda, S.Pd., M.Pd kemudian memberikan apresiasi terkait hasil karya para siswa.

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Peningkatan *Entrepreneurial Skills* Pada Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di SMP PGRI 363 Pondok Petir dapat dilihat dari beberapa aspek. Adapun aspek hasil pengabdian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan kewirausahaan yang diberikan
2. Keberhasilan pemahaman materi mengenai kewirausahaan serta membuat produk wirausaha oleh siswa sebagai peserta
3. Ketercapaian jumlah peserta sesuai dengan target awal yang telah ditetapkan.

Pembahasan mengenai ketercapaian tujuan pelatihan kewirausahaan dan keberhasilan pemahaman materi mengenai kewirausahaan serta membuat produk wirausaha oleh siswa

akan dibahas secara bersamaan. Pelatihan kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para siswa mengenai kewirausahaan baik secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, para narasumber yang terdiri dari 3 orang yakni Ibu Fanni Erda Tasia, S.Pd., M.Pd, Ibu Enok Nurhasanah, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Nasmal Hamda, S.Pd., M.Pd telah menyampaikan materi kewirausahaan dengan baik sesuai dengan bagiannya masing-masing.

Pada hari pertama penyampaian materi mengenai kewirausahaan oleh Ibu Fanni telah dapat diserap dan dipahami oleh para siswa sebagai peserta. Hal ini terlihat dari jawaban-jawaban peserta atas pertanyaan yang diberikan Ibu Fanni di akhir sesi saat mengkonfirmasi tingkat pemahaman siswa atas materi kewirausahaan yang telah diberikan. Begitupun dengan hari kedua dengan narasumber Ibu Enok Nurhasanah, S.Pd., M.Pd. yang secara langsung menjelaskan bagaimana proses membuat salah satu produk untuk berwirausaha dimana para siswa telah berhasil menciptakan beragam aksesoris hasil karya mereka yang kreatif dan inovatif. Selanjutnya hari terakhir, Bapak Nasmal, S.Pd., M.Pd. telah memberikan kesempatan peserta mempresentasikan hasil produknya, memberikan masukan dan teori mengenai marketing usaha dimana saat meminta *feedback* dari peserta, diketahui bahwa para peserta telah memahami dengan jelas bagaimana teknik marketing tersebut.

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan, dimana tim pelaksana PKM melakukan observasi awal di sekolah dan menganalisis permasalahan terkait keterampilan kewirausahaan siswa. Kemudian akan berkoordinasi dengan pihak sekolah dan menjelaskan kegiatan PKM yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Selanjutnya beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNPAM akan turut serta melaksanakan kegiatan PKM.

Pada akhirnya, kegiatan PKM ini akan membantu siswa meningkatkan pemahaman umum tentang konsep kewirausahaan dan memasukkan unsur-unsur kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan produk kewirausahaan yang dapat dipasarkan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman teoretis dan praktis serta mengembangkan semangat kewirausahaan.

Daftar Pustaka

- Alma, B. (2001). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Edisi Revisi. Cetakan ke-9.* Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, K. A & Arief, S. S. (2020). PENGARUH KETERAMPILAN WIRAUSAHA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 21 (1).
- Purnomo, Margo. (2010). Prespektif Definisi Entrepreneurship. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 1 (2).
- Sinaga, S. (2016). *Kewirausahaan Pedoman Untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa.* Yogyakarta: EKUILIBRIA.